

Press Release

Memperoleh hasil positif dan katalis pertumbuhan baru di tengah ketidakpastian

Jakarta, 29 April 2025 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan capaian produksi nikel dalam matte sebesar 17.027 metrik ton (“ton”) pada triwulan pertama tahun 2025 (“1T25”).

Ikhtisar Produksi

	<u>1T25</u>	<u>4T24</u>	<u>1T24</u>
Produksi nikel dalam matte (t)	17.027	18.528	18.199

Pada 1T25, volume produksi kami masing-masing sekitar 8% dan 6% lebih rendah dibandingkan dengan volume produksi yang direalisasikan pada 4T24 dan 1T24. Hal ini utamanya disebabkan oleh penghentian secara tak terduga salah satu tanur listrik kami, yang disebabkan oleh masalah dalam sistem elektroda.

“Kami sekaligus memanfaatkan kesempatan ini untuk mempercepat jadwal pemeliharaan dari triwulan ketiga ke triwulan pertama tahun 2025, sehingga kami dapat menyelaraskan operasi kami dengan lebih baik pada triwulan-triwulan selanjutnya. Meskipun menghadapi tantangan ini, kami telah mengimplementasikan langkah-langkah strategis untuk menjaga produksi kami tetap pada jalurnya. Kami tetap berkomitmen pada inovasi dan keunggulan serta menantikan peluang yang lebih baik di masa mendatang,” kata Abu Ashar, Wakil Presiden Direktur dan *Chief Operation and Infrastructure Officer* Perseroan.

Perseroan mengirimkan 17.096 ton nikel matte dan mencatat penjualan sebesar AS\$206,5 juta pada triwulan ini, turun dari AS\$241,8 juta pada 4T24 yang disebabkan oleh jumlah pengiriman dan harga nikel rata-rata yang lebih rendah. Harga rata-rata yang direalisasikan pada 1T25 adalah AS\$11.932 per ton, mencerminkan perubahan yang lebih rendah masing-masing sebesar 5% dan 6% dibandingkan dengan harga pada 4T24 dan 1T24.

Selain penjualan nikel matte, untuk pertama kalinya Perseroan menjual sekitar 80.000 ton bijih saprolit secara komersial kepada pembeli domestik, yang menandai sumber pendapatan yang lebih beragam dan prospek pertumbuhan yang positif bagi operasi perusahaan. Jumlah penjualan ini akan meningkat secara bertahap dalam beberapa bulan mendatang, menyusul persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) kami pada akhir tahun 2024, sebagai bagian dari 290.000 ton yang kami targetkan untuk diselesaikan pada paruh pertama tahun 2025.

Press Release

Selain mendiversifikasi sumber pendapatan, kami terus meningkatkan basis biaya dan berhasil mengurangi Biaya Pendapatan. Secara triwulanan, Biaya Pendapatan Perseroan turun sebesar 13%, dari AS\$213,8 juta pada 4T24 menjadi AS\$187,0 juta pada 1T25, dan juga 11% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Selain mendapatkan keuntungan dari harga komoditas yang lebih rendah, Perseroan terus berfokus pada peningkatan efisiensi melalui penerapan strategi pengadaan material skala besar yang mana hasil positifnya telah tercermin pada triwulan ini.

Berkat upaya berkelanjutan Perseroan dalam mengelola biaya, kami mencatat EBITDA sebesar AS\$51,7 juta pada triwulan pertama tahun 2025, sedikit lebih rendah dari AS\$54,1 juta yang tercatat pada triwulan sebelumnya terutama karena harga nikel rata-rata yang lebih rendah. Meskipun demikian, kami berhasil mencapai laba positif sebesar AS\$21,8 juta pada triwulan ini.

Tabel di bawah ini menguraikan konsumsi dan harga rata-rata PT Vale untuk Bahan Bakar Minyak Bersulfur Tinggi (HSFO), diesel dan batubara:

	<u>1T25</u>	<u>4T24</u>	<u>1T24</u>
Volume HSFO (barel)	319.536	336.513	425.301
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$84,64	AS\$87,07	AS\$85,63
Volume diesel (kilo liter)	18.614	15.319	18.473
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,79	AS\$0,78	AS\$0,84
Volume batubara (t)	118.018	121.104	117.115
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$161,49	AS\$182,11	AS\$176,85

(*) Harga batubara disajikan dalam basis WMT (Wet Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Tabel tersebut menunjukkan penurunan konsumsi HSFO dan batubara dari triwulan ke triwulan karena produksi yang lebih rendah selama triwulan tersebut. Di sisi lain, konsumsi diesel pada 4T24 harus dilihat sebagai kisaran normal, di mana kami memperkirakan konsumsi dan aktivitas akan kembali ke tingkat normal pada triwulan-triwulan mendatang. Pada 1T25, harga HSFO dan batubara turun masing-masing sebesar 3% dan 11%, sementara harga diesel mengalami kenaikan moderat sebesar 1% dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sudah mencerminkan penerapan B40. Penurunan harga batubara yang signifikan juga mencerminkan perbaikan dari inisiatif kategori *procurement* terkait dengan pengadaan vendor yang kami harapkan dapat mendukung harga dasar batubara pada triwulan-triwulan berikutnya.

Bahan bakar dan batubara merupakan komponen utama biaya produksi PT Vale. Bersamaan dengan inisiatif bauran energi kami, penurunan harga komoditas baru-baru ini turut membantu menurunkan biaya penjualan tunai per unit menjadi AS\$8.501 per ton pada 1T25, lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar AS\$8.978 per ton pada 4T24.

Hingga laporan ini dibuat, Perseroan tengah menyusun revisi RKAB untuk mengamankan sekitar 2 juta ton bijih saprolit tambahan dari blok Bahodopi. Dengan kemajuan terkini dalam pengembangan tambang di Bahodopi, kami optimis bahwa operasi akan dimulai lebih awal sekitar akhir T2 – awal T3 tahun ini.

Press Release

Selama periode ini, PT Vale mengeluarkan sekitar AS\$128,1 juta belanja modal untuk pengeluaran belanja modal berkelanjutan dan pertumbuhan, hal ini merupakan sinyal komitmen kami terhadap proyek-proyek pertumbuhan. Kas dan setara kas Perseroan per 31 Maret 2025 adalah AS\$601,4 juta, turun 11% dibandingkan dengan AS\$674,7 juta per 31 Desember 2024. Perseroan akan terus menerapkan manajemen kas secara hati-hati untuk menjaga ketersediaan kas.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan interim telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan pengirimannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:
Rizky Putra, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelation@vale.com

Vanda Kusumaningrum, Head of Corporate
Communications
vanda.kusumaningrum@vale.com

kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

atau hubungi kami di
(+62 21) 524 9000

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>1T25</u>	<u>4T24</u>	<u>1T24</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	17.027	18.528	18.199
Penjualan nikel matte ¹	17.096	19.196	18.175
Harga realisasi rata-rata ²	11.932	12.597	12.651
EBITDA ³	51,7	54,1	52,4
Pendapatan ³	206,5	241,8	229,9
Laba ³	21,8	6,7	6,2
Laba per saham ⁴	0,0021	0,0006	0,0006

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>1T25</u>	<u>4T24</u>	<u>1T24</u>
Pendapatan	206.525	241.820	229.937
Beban pokok pendapatan	(187.012)	(213.762)	(209.843)
Laba bruto	19.513	28.058	20.094
Beban usaha	(7.901)	(16.690)	(6.302)
Pendapatan lainnya	101	(730)	1.559
Beban lainnya	(2.931)	(1.987)	(635)
Laba usaha	8.782	8.678	14.716
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	23	(26)	63
(Kerugian)/keuntungan atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	16.570	(10.150)	(12.880)
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	448	1.346	-
Pendapatan keuangan	7.553	8.841	9.194
Biaya keuangan	(2.046)	(1.489)	(2.256)
Laba sebelum pajak penghasilan	31.330	7.200	8.837
Beban pajak penghasilan	(7.113)	(4.171)	(2.643)
Laba periode berjalan sebelum penerimaan negara bukan pajak	24.217	3.029	6.194
Penerimaan negara bukan pajak			
Laba periode berjalan sebelum penerimaan negara bukan pajak	(2.422)	3.624	-
Laba periode berjalan	21.795	6.653	6.194
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	-	2.353	(3.544)
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	-	(518)	780
	-	1.835	(2.764)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	-	(233)	(346)
Total kerugian komprehensif lain	-	1.602	(3.110)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	21.795	8.255	3.084
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	21.795	6.653	6.194
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	21.795	8.255	3.084
Laba per saham			
- Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,0021	0,0006	0,0006

[5]

PT Vale Indonesia Tbk

Jakarta: Sequis Tower, 20th Floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190, Indonesia. T.(62) 21 524 9000 F.(62) 21 524 9020

Makassar: Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90113, Indonesia. T.(62) 411 366 9000 F.(62) 411 366 9020

Sorowako: Main Office Plant Site Sorowako, Luwu Timur 92984, Indonesia. T.(62) 475 332 9100 F.(62) 475 332 9575

www.vale.com/indonesia

Press Release

PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Maret 2024 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	601.395	674.690	730.852
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	87.797	84.402	86.418
Persediaan	170.827	148.550	143.022
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	3.810	-	10.145
– Pajak lainnya	68.154	82.756	59.513
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8.125	8.195	4.902
Aset keuangan lancar lainnya	6.602	6.181	5.861
Jumlah aset lancar	946.710	1.004.774	1.040.713
Kas yang dibatasi penggunaannya	86.650	86.650	75.777
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	61.534	63.752	18.726
– Pajak lainnya	13.286	24.169	7.149
Investasi pada entitas asosiasi	58.375	-	12.127
Investasi pada saham	12.934	13.270	-
Aset derivatif	21.320	4.750	11.810
Aset tetap	1.978.015	1.975.092	1.721.920
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.534	4.071	4.841
Jumlah aset tidak lancar	2.235.648	2.171.754	1.852.350
Jumlah aset	3.182.358	3.176.528	2.893.063
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	-	239	114
– Pihak ketiga	153.886	170.486	104.285
Akrual	67.564	56.061	42.381
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.914	18.807	11.903
Utang pajak – Pajak lainnya	5.506	4.287	7.325
Liabilitas sewa	4.579	5.767	5.916
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	242	595	29
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	4.282	5.497	6.568
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.172	1.732	2.548
Jumlah liabilitas jangka pendek	249.145	263.471	181.069
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	43.365	43.613	43.127
Liabilitas pajak tangguhan	9.492	5.660	14.653
Liabilitas sewa	1.366	2.260	3.960
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	116.374	122.528	76.331
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	6.044	6.220	6.302
Jumlah liabilitas jangka panjang	176.641	180.281	144.373
Jumlah liabilitas	425.786	443.752	325.442
Ekuitas	2.756.572	2.732.776	2.567.621
Jumlah liabilitas dan Ekuitas	3.182.358	3.176.528	2.893.063

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
(Dalam ribuan AS\$)

	<u>1T25</u>	<u>4T24</u>	<u>1T24</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	203.178	237.401	245.332
Pembayaran kas ke pemasok	(113.308)	(130.685)	(156.730)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.753)	(26.139)	(20.669)
Pembayaran pajak lainnya	(22.336)	(19.519)	(11.179)
Penerimaan restitusi pajak	35.195	8.258	50.118
Pembayaran ke karyawan	(36.163)	(14.131)	(37.344)
Penarikan jaminan keuangan	-	769	28.080
Penempatan jaminan keuangan	-	(10.873)	-
Penerimaan pendapatan keuangan	7.553	8.833	9.194
Pembayaran royalti dan retribusi	(13.685)	(6.671)	(14.039)
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	55.681	47.243	92.763
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(128.095)	(131.219)	(57.452)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	(23)	150
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	(880)	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(128.975)	(131.242)	57.302
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerbitan saham baru	-	94	-
Pembayaran liabilitas sewa	(1.454)	(7.150)	(2.379)
Biaya transaksi atas penerbitan saham baru	-	(939)	-
Pembayaran beban keuangan	(87)	(247)	(123)
Arus kas bersih dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.541)	(8.242)	(2.502)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(74.835)	(92.241)	32.959
Kas dan setara kas pada awal periode	674.690	771.215	698.795
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.540	(4.284)	(902)
Kas dan setara kas pada akhir periode	601.395	674.690	730.852